

Keluarga Allah

UNUSUAL STAMINA

Stronger Than Ever 2

JULI 2021

www.gbika.org

STRONGER THAN EVER #2
LEBIH KUAT DARI SEBELUMNYA #2
UNUSUAL STAMINA
STAMINA YANG TIDAK BIASA

PEMBUKAAN:

Hari ini kita akan melanjutkan seri kotbah **Stronger Than Ever** yang ke-2 dengan judul **Unusual Stamina** atau **Stamina Yang Tidak Biasa**.

ISI:

- I. Alkitab mencatat tentang **ORANG-ORANG YANG MEMPUNYAI UNUSUAL STAMINA** (Stamina yang tidak biasa) yang melampaui stamina yang dimiliki oleh kebanyakan orang lain.
 - a. Sadarkah Anda bahwa ada orang-orang yang mempunyai stamina tubuh yang luarbiasa, sehingga sekalipun sudah lanjut usia, tapi tenaganya sama seperti anak muda.
 - Siapa dia? **Kaleb mempunyai stamina yang tidak wajar, sehingga waktu usia 85 tahun, dia Masih sama kuatnya dengan ketika usianya 40 tahun.**
 - b. Sadarkah Anda bahwa ada orang-orang yang sekalipun sudah tua dan secara manusia tidak subur lagi, tapi masih bisa mempunyai anak.
 - Coba perhatikan: **Abraham dan Sara mempunyai stamina yang luarbiasa sehingga bisa mempunyai**

anak di waktu usia mereka Sudah sangat lanjut (Abraham 100 tahun dan Sara 91 tahun)

- c. Sadarkah Anda bahwa ada orang-orang yang sendirian saja mampu mengalahkan begitu banyak orang.
- Simson mempunyai kekuatan luarbiasa, sehingga sendirian saja dia bisa mengalahkan 1000 orang Filistin Dengan rahang keledai.
- d. Sadarkah Anda bahwa ada orang-orang yang mempunyai stamina Rohani begitu tangguh, sehingga sekalipun harus melalui begitu banyak tantangan, kesulitan dan aniaya, tapi tidak menjadi lelah atau takut, tidak menyerah, bahkan terus maju sampai seluruh rencana Tuhan tergenapi.
- Paulus mempunyai stamina Rohani yang luarbiasa, sehingga melalui begitu banyak tantangan dan aniaya, tapi dia bisa terus berlari sampai garis finish dan mengakhiri pertandingan dengan baik serta mendapatkan mahkota kehidupan.
 - Murid-murid Yesus yang mempunyai stamina Rohani luarbiasa, sehingga sekalipun mereka harus menghadapi aniaya yang hebat, bahkan mati sebagai martir, mereka tetap teguh sampai akhir.
 - Daud mempunyai stamina iman yang luarbiasa sehingga dia melenceng di tengah jalan, tidak pensiun sampai akhir, tapi bisa mengakhiri pertandingan imannya dalam kemuliaan yang luarbiasa.

e. **Berita baiknya: UNUSUAL STAMINA TERSEBUT JUGA TERSEDIA BAGI KITA, di jaman sekarang ini!!!**

- **Ps. David Oyedepo** yang melalui masa pandemi, resesi ekonomi, dan lockdown berbulan-bulan, Malah bisa membuka 11.000 gereja di seluruh Dunia, bahkan merekrut minimal 1 Pendeta fulltime untuk setiap gereja tersebut.
- **Ps. EA Adeboye** yang bisa menjaga integritas dan kekudusannya secara luarbiasa dari awal pelayanannya sampai sekarang usianya sudah hampir 80 tahun, bahkan memimpin gereja terbesar di Dunia Dengan jemaat sekitar 7 juta jiwa (ini memecahkan rekor pertumbuhan gereja yang pernah terjadi sepanjang sejarah). Dia juga membangun gedung gereja terbesar di Dunia Dengan ukuran 3 km X 3 km = 9 juta m² (900 hektar), Dengan total Wilayah sekitar 50.000 hektar.
- **Ps. Obaja TS**, Bapa Rohani kita, yang semakin bertambah usia, bukannya semakin melambat dan semakin meredup; malah sebaliknya semakin giat berkarya bagi Tuhan, dan semakin bersinar terang, sehingga gereja kita terus dibawah Tuhan dari satu level kemuliaan pada level kemuliaan berikutnya, dan tidak terbatas yang Tuhan kerjakan di tengah-tengah kita. Bahkan di masa pandemi inipun, Tuhan sedang mempersiapkan sebuah kegerakan yang jauh lebih besar daripada yang pernah terjadi

sebelumnya. Itu sebabnya kita harus bersiap-siap untuk Visi yang lebih besar lagi.

II. BAGAIMANA CARANYA KITA BISA MENDAPATKAN UNUSUAL STAMINA TERSEBUT?

a. Yesaya 40:31 tetapi orang-orang yang **menanti-nantikan TUHAN** mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

■ Kalau ada orang yang bisa sampai di level tidak pernah lelah, tidak pernah lesu, seperti yang ditulis ayat ini, mereka adalah orang-orang yang sudah **BELAJAR MENANTI-NANTIKAN TUHAN!!!**

b. Orang yang sudah belajar rahasia menanti-nantikan Tuhan ini, akan...

■ Punya damai sejahtera di saat seharusnya kita stress dan depresi.

■ Bisa tetap tertawa, di saat seharusnya kita menangis.

■ Dst.

c. Itu sebabnya mulai sejak sekarang, belajarlah untuk sungguh-sungguh menanti-nantikan Tuhan sehingga Anda bisa mendapatkan Unusual Stamina itu!!! **BAGAIMANA CARA MENANTIKAN TUHAN?!**

1. MENANTI DENGAN TENANG.

- Ratapan 3:24-26 "TUHAN adalah bagianku," kata jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya. 25 TUHAN adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya, bagi jiwa yang mencari Dia. 26 Adalah baik **menanti dengan diam** pertolongan TUHAN.
- Taukah Anda bahwa kata '**menanti dengan diam**' dalam ayat tersebut, dalam bahasa Inggrisnya '**quietly wait**', yang artinya '**menanti dengan tenang**'.
- Ternyata sama-sama menanti: kita bisa **menanti dengan tenang** atau **menanti dengan gelisah**. Yang mana Anda?
- Kalau Anda menanti dengan **gelisah**, maka itu akan **mengeringkan kekuatan** kita.
- Sebaliknya, Kalau kita menanti dengan **tenang**, maka **ketenangan itu sendiri akan menarik 'kekuatan dari Tuhan'** (pertolongan, mujizat, jawaban, dst).

2. MENANTI DENGAN SIAP SIAGA.

- Lukas 12:35-40 "Hendaklah pinggangmu **tetap berikat** dan pelitamu **tetap menyala**. 36 Dan hendaklah kamu sama seperti orang-orang yang menanti-nantikan tuannya yang pulang dari perkawinan, supaya jika ia datang dan mengetok pintu, segera dibuka pintu baginya. 37 Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya **berjaga-jaga** ketika ia datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia akan mengikat

pinggangnya dan mempersilakan mereka duduk makan, dan ia akan datang melayani mereka. 38 Dan apabila ia datang pada tengah malam atau pada dinihari dan mendapati mereka berlaku demikian, maka berbahagialah mereka.

- Kita harus mengerti, sementara kita menantikan Tuhan, kita harus **menantikan Tuhan dengan siap sedia (berjaga-jaga):** Kapan saja Tuhan bergerak, maka kita siap meresponi. Ini yang akan memastikan kita di urutan terdepan untuk menerima apa yang Tuhan mau berikan kepada kita.
- Masih ingatkah Anda **kisah orang-orang yang menanti di Kolam Bethesda?**! Ketika malaikat itu turun untuk menggoncangkan airnya, orang pertama yang siap Siaga untuk terjun ke air itu, yang akan mendapatkan kesembuhannya.
- Ini juga yang dilakukan **Abraham: Setiap kali Allah berfirman dan menyuruh dia untuk melakukan sesuatu, dia selau sigap untuk mengejakannya secepat mungkin, tanpa berlama-lama.** Bahkan ketika Tuhan suruh dia mempersembahkan anaknya, Abraham segera berangkat pagi-pagi sekali untuk mengerjakan rhema yang dia dapatkan. Itu sebabnya Abraham mengalami penggenapa janji Tuhan yang luarbiasa.

3. MENANTI DENGAN KERENDAHAN HATI.

- **Mazmur 123:2** Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita.
- Jadi kita butuh menantikan Tuhan dengan hati sebagai hamba, yaitu dengan kerendahan hati: "Tanpa belas kasihan Tuhan, kita bukan siapa-siapa; kalau Tuhan tidak bertindak, maka kita tidak sanggup." Orang yang rendah hati seperti ini, pasti bergantung dan mengAndalkan Tuhan Sepenuh hati.
- Sayangnya, sebagian orang menantikan Tuhan dengan **pongah (tinggi hati)**; dan ini menjadi penghalang bagi dia untuk menerima Anugerah Tuhan.
- Masih ingatkah **kisah Naaman** (panglima kerajaan Aram yang sakit kusta): Pada awalnya dia datang kepada Nabi Elisa tanpa kerendahan hati; akibatnya ketika Nabi Elisa tidak menemui dia secara langsung, dan hanya menyampaikan pesan supaya dia membenamkan dirinya di Sungai Yordan 7x, dia Marah. **Kepongahan seperti ini hampir saja mencuri Anugerah kesembuhan dari Naaman. Barulah setelah dia belajar untuk merendahkan hati dan mendengarkan pesan dari Nabi Elisa itu, maka**

kerendahan hatinya menarik kekuatan kuasa Tuhan untuk bekerja, sehingga kustanya lenyap dan kesembuhan yang Ajaib terjadi.

- **Coba teliti: Apakah selama ini kita menantikan Tuhan dengan kerendahan hati atau kepongahan?**
- **Selama kepongahan seperti ini masih ada dalam hidup kita, maka sukar bagi kita untuk menerima Anugerah yang Tuhan sediakan.**
- **Hanya ketika kita belajar untuk menyingkirkan kepongahan itu, dan mengenakan kerendahan hati, seperti yang dilakukan Naaman, maka pintu akan terbuka, dan Anugerah Tuhan yang Ajaib itu akan diberikan dalam hidup kita.**

4. MENANTI DENGAN IMAN.

- **Mazmur 27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!**
- Kita harus mengerti bahwa **menantikan Tuhan butuh iman**: Ketika kita berkata kita percaya bahwa Tuhan pasti menyembuhkan / memberkati / menolong / memulihkan / menyelamatkan kita, maka bersiaplah untuk berdiri teguh dalam iman menghadapi tantangan apapun yang mendatangi kita!!!
- Demikian pula seharusnya dengan kita: Kalau kita ingin mengalami penggenapi janji Tuhan, jangan lemah hati, jangan loyo, jangan hamba, dan jangan tawar hati!!! Kuatkan dan teguhkan hatimu! Tetap percaya, tetap berjuang, tetap berperang, tetap

melakukan yang terbaik; maka semua yang baik yang dijanjikan Tuhan, tidak ada yang tidak terlaksana, semuanya pasti tergenapi.

5. MENANTI DENGAN SABAR.

- Yakobus 5:7-8 Karena itu, saudara-saudara, **bersabarlah** sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia **sabar** sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. 8 Kamu juga harus **bersabar** dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!
- **Ternyata kesabaran sangat vital di dalam proses menantikan Tuhan!**
- **Ibarat Petani:** Untuk mendapatkan hasil tuaiannya, dia perlu kesabaran. Sabar membajak tanah, sabar menggemburkan tanah, sabar menabur, sabar merawat, sabar mengairi, sabar menunggu benih itu bertumbuh, sampai akhirnya tuaian itu muncul.
- Demikian pula halnya dengan kita, **butuh kesabaran untuk menantikan Tuhan: sabar dalam berdoa, sabar dalam pengharapan, sabar dalam bersaksi, sabar dalam melayani Tuhan, sabar dalam jadi KKS, sabar dalam menaburkan benih keuangan kita, sabar dalam perjuangan iman, dst. Maka tuaian Anda pasti muncul!!!**
- **Abraham yang Sudah melakukan semua yang perlu dilakukan, tetap belum mendapatkan anak perjanjian itu. Mengapa? Sebab Tuhan menunggu**

satu syarat lagi harus terpenuhi, yaitu: Kesabaran!!! Puji Tuhan, Abraham tidak undur dan tidak menjadi kecewa, itu sebabnya, janji Tuhan tergenapi secara luarbiasa di dalam hidupnya, dan Abraham menjadi Bapa Banyak Bangsa.

PENUTUP:

Marilah kita membangun hidup kita sampai kita memiliki **Unusual Stamina** yang menjadikan kita **Lebih Kuat Dari Sebelumnya.**